



Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)

<http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/makma>

KESIAPSIAGAAN DALAM PELAYANAN VAKSINASI MENINGITIS DI KANTOR PELABUHAN KELAS III BANDA ACEH

Aris Winandar✉

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Serambi Mekkah

✉ Alamat Korespondensi:

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Serambi Mekkah. Email :
ariswinandar@serambimekkah.ac.id / 082365334802

ABSTRAK

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Banda Aceh adalah salah satu unit teknis dari Kementerian Kesehatan yang telah diberi tanggung jawab penuh dan tanggung jawab untuk melakukan pelayanan kesehatan bagi calon peziarah dan umroh di Kantor Pelabuhan Kelas III Banda Aceh. Dengan tenaga pelayanan yaitu 3 dokter, 12 perawat, 3 asisten apoteker dan 1 sopir. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Kesiapsiagaan Dalam Pelayanan Vaksinasi Meningitis di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Banda Aceh Tahun 2018. Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *crossectional study* yaitu bagaimana Kesiapsiagaan Dalam Pelayanan Vaksinasi Meningitis di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Kota Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon jamaah umroh yang mendapatkan vaksin meningitis di Kantor Pelabuhan Kelas III Kota Kesehatan Banda Aceh, jumlah sampel sebanyak 97 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Analisis data menggunakan statistik *chi-square*. Hasil: penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan vaksinasi meningitis belum siap yaitu 56,7%, tenaga kesehatan kurang terampil sebesar 60,8%, sarana dan prasarana lengkap 71,1% dan sosialisasi baik sebanyak 68,1%. Kesimpulan : Dalam penelitian ini, ada pengaruh antara tenaga kesehatan dengan kesiapsiagaan dalam pelayanan vaksinasi meningitis, dengan hasil uji statistik $p=0,000$, untuk sosialisasi dengan hasil uji statistik $p=0,004$, dan tidak ada pengaruh antara sarana dan prasarana dengan kesiapsiagaan dalam pelayanan vaksinasi meningitis, dengan hasil uji statistik $p=0,133$. Kepada petugas kesehatan agar dapat terus untuk meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat khususnya pada jamaah tentang pentingnya vaksinasi meningitis. Serta perlunya peningkatan kemampuan petugas dalam bidang pelayanan khususnya vaksinasi meningitis kepada jamaah haji maupun umroh.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, sarana dan prasarana, vaksin meningitis.

Riwayat Artikel :

Diterima : 10 Juni 2018

Disetujui : 19 Juli 2018

Dipublikasi : 08 Agustus 2018

PREPAREDNESS IN VACCINATION SERVICE OF MENINGITIS IN BANDA ACEH CLASS III PORT OFFICE

ABSTRACT

Port Office Class III Banda Aceh is one of the technical units of the Ministry of Health which has been given full responsibility and responsibility for performing health services for prospective pilgrims and umroh at Banda Aceh Class III Port Office. With the service personnel are 3 doctors, 12 nurses, 3 assistant pharmacists and 1 driver. The purpose of this research is to know Preparedness in Meningitis Vaccination Service at Health Office of Class III Port of Banda Aceh Year 2018. Method: This research use analytical survey method with crosssectional study approach that is how Preparedness in Meningitis Vaccination Service at Health Office of Class III Port of Banda City Aceh. The population in this study were all prospective pilgrims who get meningitis vaccine at the Port Office Class III Banda Aceh Health City, the number of samples as many as 97 people. The sampling technique is accidental sampling. Data analysis using chi-square statistics. Result: research shows that the implementation of vaccination meningitis not ready that is 56,7%, skilled health worker equal to 60,8%, facilities and infrastructure complete 71,1% and good socialization as much as 68,1%. Conclusion: In this research, there is influence between health worker with preparedness in meningitis vaccination service, with statistical test result $p = 0,000$, for socialization with statistical test result $p = 0,004$, and no influence between facility and infrastructure with preparedness in vaccination service meningitis, with the result of statistical test $p = 0,133$. To health workers in order to continue to improve the extension to the public, especially on pilgrims about the importance of meningitis vaccination. As well as the need to improve the ability of officers in the field of services, especially meningitis vaccination to pilgrims and umroh.

Keywords: Preparedness, facilities and infrastructure, meningitis vaccine.

PENDAHULUAN

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Banda Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Dirjen PP dan PL) sesuai dengan Permenkes RI No.356/MENKES/PER/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Banda Aceh mempunyai tugas pokok salah satunya adalah menyelenggarakan layanan vaksinasi meningitis untuk jamaah umrah.^[1]

Jumlah jemaah haji dan umrah Indonesia meningkat dari tahun ke tahun, bahkan diperkirakan hampir 10% dari total jemaah yang menunaikan ibadah haji dan umrah dari seluruh dunia berasal dari Indonesia. Realita di lapangan, kesadaran jemaah haji dan umrah untuk melindungi diri dengan vaksinasi meningitis masih sangat rendah, banyak diantara mereka yang mengesampingkan vaksinasi dan lebih menekankan International Certificate Vaccination (ICV) sebagai syarat mendapatkan visa sehingga mereka terlambat melakukan vaksinasi meningitis bahkan banyak pula diantara mereka yang memalsukan ICV.^[2]

Usaha untuk meningkatkan pengetahuan jemaah umroh tentang vaksinasi meningitis dilakukan dengan sosialisasi terhadap biro perjalanan umroh. Kantor Kesehatan Pelabuhan Semarang melakukan sosialisasi dengan cara pemberian informasi kepada biro perjalanan umroh yang mengkoordinir Kesiapsiagaan Dalam Pelayanan vaksinasi dan dengan mengundang biro perjalanan umroh dalam kegiatan sosialisasi vaksinasi internasional. Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan belum berdampak besar terhadap kepatuhan vaksinasi.^[3]

Berdasarkan data rekap permohonan vaksinasi meningitis di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Banda Aceh pada tahun 2017 lalu jumlah calon jamaah umrah yang melakukan vaksinasi meningitis sebanyak 934 jamaah. Dari jumlah tersebut 5.9% diantaranya terlambat dalam melakukan vaksinasi meningitis, 26 orang

diantaranya adalah perempuan dan laki-laki sebanyak 22 orang.^[4]

Dari 48 calon jamaah yang terlambat dalam melakukan vaksinasi tersebut, mayoritas adalah pasangan suami istri. Calon jamaah umrah yang dikategorikan terlambat melakukan vaksinasi meningitis adalah calon jamaah umrah yang melakukan vaksinasi meningitis dengan jarak waktu kurang dari dua minggu dengan waktu keberangkatan ke Arab Saudi. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah mengenai Bagaimana Kesiapsiagaan Dalam Pelayanan Vaksinasi Meningitis di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Banda Aceh Tahun 2018.^[4]

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *crossectional study*. Penelitian telah dilakukan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Kota Banda Aceh pada 16 s/d 26 Maret 2018. Adapun populasi penelitian yakni seluruh calon jamaah umroh yang mendapatkan vaksin meningitis di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Kota Banda Aceh. Disamping itu penentuan sampel diambil secara *accidental sampling*, dengan penentuan besar sampel berdasarkan rumus Lameshow (1997 dalam Notoatmodjo, 2010). Data dianalisis melalui nalisa bivariat dan univariat. Data yang diperoleh dari peninjauan langsung kelapangan melalui wawancara dengan teknik pengumpulan data menggunakan keusioner yang telah disusun sebelumnya.

HASIL

Dari hasil penelitian di dapat bahwa dari 38 responden yang terampil ternyata kesiapan pelaksanaan vaksinasi meningitis sebanyak 18 responden (47,4%). Selanjutnya dari 59 responden yang kurang terampil ternyata kesiapan pelaksanaan vaksinasi meningitis sebanyak 24 responden (40,7%).

Berdasarkan uji statistik, dengan menggunakan rumus *chi square* diketahui nilai *p-value* 0,000 yang

berarti $p\text{ value} < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara tenaga kesehatan dengan kesiapan pelaksanaan vaksinasi meningitis. **[Tabel.1]**

Dari hasil penelitian di dapat bahwa dari 69 responden dengan sarana dan prasarana lengkap ternyata kesiapan pelaksanaan vaksinasi meningitis sebanyak 36 responden (52,2%). Selanjutnya dari 28 responden dengan sarana dan prasarana tidak lengkap ternyata kesiapan pelaksanaan vaksinasi meningitis sebanyak 6 responden (21,4%). **[Tabel.2]**

Berdasarkan uji statistik, dengan menggunakan rumus *chi square* diketahui nilai $p\text{-value}$ 0,133 yang berarti $p\text{ value} > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara sarana dan prasarana dengan kesiapan pelaksanaan vaksinasi meningitis. Dari hasil penelitian di dapat bahwa dari 66 responden dengan sosialisasi baik ternyata kesiapan pelaksanaan vaksinasi meningitis sebanyak 39 responden (59,1%). Selanjutnya dari 31 responden dengan sosialisasi kurang ternyata kesiapan pelaksanaan vaksinasi meningitis sebanyak 3 responden (9,7%). Berdasarkan uji statistik, dengan menggunakan rumus *chi square* diketahui nilai $p\text{-value}$ 0,004 yang berarti $p\text{ value} < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara sosialisasi dengan kesiapan pelaksanaan vaksinasi meningitis di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Banda Aceh Tahun 2018. **[Tabel 3]**

Adapun kendala yang peneliti temukan dalam pelaksanaan penelitian ini yakni mengenai waktu dan sumber daya yang masih terbatas serta kondisi

responden yang terkadang diluar prediksi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan didapatkan bahwa keterampilan petugas dalam memberikan vaksinasi meningitis kepada jamaah menyebabkan jamaah tidak mendapatkan vaksin secara keseluruhan. Selain itu petugas terburu-buru dalam memberikan vaksinasi meningitis kepada jamaah. Setiap jamaah yang datang untuk melakukan vaksinasi meningitis secara bersamaan dari berbagai travel sehingga membuat petugas kurang dalam memberikan pelayanan kepada jamaah, hal ini disebabkan karena terlalu banyak jamaah yang perlu divaksin selama satu hari.

Disamping itu juga didapatkan bahwa tidak ada pengaruh antara sarana dan prasarana terhadap kesiapan pelaksanaan vaksinasi meningitis pada jamaah disebabkan karena sebagian sarana tersedia di kantor kesehatan pelabuhan, seperti tersedianya vaksin sesuai dengan kebutuhan, serta alat-alat kesehatan lain yang dibutuhkan.

Selain itu sosialisai kesehatan jemaah haji bertujuan meningkatkan kesadaran, kemamuan dan kemampuan kesehatan jamaah haji agar mampu melaksanakan ibadah haji secara sehat dan mandiri. Dengan sosialisasi yang baik tentang manfaat vaksin meningitis sehingga jamaah termotivasi untuk memanfaatkan poliklinik kesehatan. Tujuan pembinaan dapat terwujud melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas, baik petugas kesehatan, penyelenggara haji khusus, kelompok bimbingan haji dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan variabel yang diteliti menurut hasil statistik disimpulkan bahwa ada pengaruh antara tenaga kesehatan dengan kesiapsiagaan pelayanan vaksinasi meningitis dengan hasil uji statistik P Value = 0,000. Tidak ada pengaruh antara sarana dan prasarana dengan kesiapsiagaan pelayanan vaksinasi meningitis dengan hasil uji statistik P Value = 0,133. Dan ada pengaruh antara sosialisasi dengan kesiapsiagaan pelayanan vaksinasi meningitis di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Banda Aceh Tahun 2018, dengan hasil uji statistik P Value = 0,004.

Diharapkan untuk penambahan jumlah tenaga pelayanan dan mengikuti pelatihan surveilans epidemiologi serta dilengkapinya literatur tentang surveilans epidemiologi khususnya tentang jamaah haji dan Pengadaan sarana komunikasi handy talky, laptop dan faximilli serta sarana transportasi ambulan evakuasi untuk mendukung kegiatan operasional.

Kepada petugas kesehatan agar dapat terus untuk meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat khususnya pada jamaah tentang pentingnya vaksinasi meningitis. Serta perlunya peningkatan kemampuan petugas dalam bidang pelayanan

khususnya vaksinasi meningitis kepada jamaah haji maupun umrah.

Perlunya data pendahuluan mengenai keadaan jamaah sebelum masuk asrama embarkasi khususnya jamaah risiko tinggi, agar dapat disiapkan sarana untuk mendukung pemeriksaan terhadap jamaah risiko tinggi tersebut

Perlu adanya pemeriksaan kesehatan rutin pada jeda waktu pemeriksaan pertama dan kedua bagi jamaah risiko tinggi agar keadaan kesehatan dan risiko tinggi dan WUS dapat terkontrol.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pedoman Teknis Pembinaan Kesehatan Jemaah Haji Indonesia. Kemenkes RI., (2010). Jakarta
2. Pusat Kesehatan Haji..Petunjuk Teknis Imunisasi Meningitis meningokokus. Jakarta : Kemenkes RI. (2010)
3. Rahmawati, E. Prevalensi stroke iskemik pada pasien rawat inap di RSUP Fatmawati, [Skripsi]. Jakarta Selatan. (2015)
4. Abdul Supyan, tentang faktor yang mempengaruhi jamaah dalam pemakaian vaksin meningitis Januari-Maret 2018 [*Thesis*]. Aceh Timur. Fakultas Kesehatan Muhammadiyah Banda Aceh. (2018)

LAMPIRAN

Tabel [1]. Pengaruh Antara Tenaga Kesehatan Dengan Kesiapan Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Banda Aceh

Tenaga Kesehatan	Kesiapan Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis				Total		α	P value
	Siap		Tidak Siap					
	f	%	f	%	F	%		
Terampil	18	47,4	20	52,6	38	100	0,05	0,000
Kurang Terampil	24	40,7	35	59,3	59	100		

Tabel [2]. Pengaruh Antara Sarana Dan Prasarana Dengan Kesiapan Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Banda Aceh

Sarana dan Prasarana	Kesiapan Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis				Total		α	P value
	Siap		Tidak Siap					
	f	%	f	%	F	%		
Lengkap	36	52,2	33	47,8	69	100	0,05	0,133
Tidak Lengkap	6	21,4	22	78,6	28	100		

Tabel [3]. Pengaruh Antara Sosialisasi Dengan Kesiapan Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Banda Aceh

Sosialisasi	Kesiapan Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis				Total		α	P value
	Siap		Tidak Siap					
	f	%	f	%	F	%		
Baik	39	59,1	27	40,9	66	100	0,05	0,004
Kurang	3	9,7	28	90,3	31	100		